

## Jalan Sehat, Puncaki Milad ke-50 SMP Muhdela

YOGYA (KR) - Menandai puncak Milad ke-50 SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta (SMP Muhdela) mengadakan Jalan Sehat dari start - finish Lapangan Panahan DIY, Jalan Kenari, Mujamuju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Minggu (26/1). Start Jalan Sehat ditandai dengan pengibasan bendera start dilakukan oleh Drs Edy Haryanto (Majelis Dikdasmen dan PNF PDM Kota Yogyakarta). Hadir dan memberi sambutan kegiatan ini Puji Astuti SS (Kepala SMP Muhdela), Drs H Akhid Widi Rahmanto (Wakil Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Kota Yogyakarta) dan Hasyim SIP MAcc (Kabid SMP Dikpora Kota Yogyakarta). Puji Astuti SS dalam sambutan mengatakan, da-



Didampingi Puji Astuti SS (kiri), Drs H Akhid Widi Rahmanto mengambil kupon doorprize utama.

lam mementum Milad ke-50, sebelumnya dilakukan sejumlah kegiatan antara lain Lomba Antarkelas, baik siswa maupun guru berupa Tebak Kata, Olahraga, Sarasehan Alumni, Bakti Sosial sekitar sekolah yang kurang mampu. "Jalan Sehat sebagai puncak acara yang diikuti 800 peserta," tuturnya. Drs Akhid Widi Rahman-

to dan Hasyim SIP MAcc dalam sambutan banyak menaruh harapan terhadap kemajuan SMP Muhdela. "Kemajuan SMP Muhdela patut disyukuri. Syukur itu ada 3, syukur dalam hati, syukur dilisan dan syukur dalam bentuk perbuatan baik. Bera-gam bentuk kegiatan Milad ke-50 sebagai bentuk syukur," kata Akhid. (Jay)-d

## NEW HONDA SCOOPY Hadir di DIY, Kedu, dan Banyumas



KR-Istimewa

Peluncuran New Honda Scoopy di JCM.

YOGYA (KR) - Setelah diluncurkan secara nasional pada Oktober 2024, New Honda Scoopy resmi hadir di wilayah DIY, Kedu, dan Banyumas. Selaku tuan rumah, Astra Motor Yogyakarta menggelar Regional Public Launching (RPL), Sabtu-Minggu (25-26/1) di Jogja City Mall (JCM).

Melalui acara ini, pengunjung dapat melihat semua varian New Honda Scoopy dan fitur-fitur terbarunya secara langsung dan lebih detail. Berbagai kegiatan positif hingga kompetisi hadiah jutaan

rupiah turut hadir dan mengisi akhir pekan bagi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.

Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Julius Armandu mengatakan, pengunjung disajikan stand pameran unit New Scoopy lengkap dengan aksesoris dan apparel resmi oleh Honda Genuine Parts (HGP), Honda Genuine Apparel dan Accessories (HGA), acara Talkshow dan Gathering Honda Community, hingga mencoba unit motor Honda dengan hadiah menarik di stand Riding Test.

Dihadirkan pula bintang tamu Bravest-boy, Hosoe Angels, kompetisi Stand Up Comedy, Best Band Accoustic "Honda It's Time to School", K-pop Dance Cover Competition, Noraebang Party, stand booth Nail Art, Mobile Legend Competition dan Free Fire hadiah jutaan rupiah.

Julius Armandu mengungkapkan, Regional Public Launching New Honda Scoopy hadir dengan fitur terbaru serta tema yang unik, enerjik dan kreatif sesuai karakteristik Honda Scoopy yang berjiwa muda dan stylish mendukung gaya fashion masa kini. (San)-d

## MUHCOR PTMA, PINTU MASUK KENALKAN SEJARAH Literasi Salah Satu Pilar Utama Muhammadiyah

BANTUL (KR) - Sejak awal abad pertama berdiri, Muhammadiyah menempatkan literasi sebagai salah satu pilar utama. Kini, literasi terus berkembang dan tidak terbatas pada membaca dan menulis. Tetapi juga diskusi tentang berbagai hal, baik masa kini maupun masa lalu. Karena itu, Muhammadiyah Corner (Muhcor) di PTMA merupakan pintu masuk bagi MPI PP Muhammadiyah untuk mengenalkan sejarah kepada wilayah setempat.

Wakil Ketua Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) PP Muhammadiyah Widiastuti MHum, Sabtu (25/1) dalam puncak acara Muhammadiyah Corner Fest 2024 di Gd Perpustakaan UMY. Muhcor Fest 2024 diselenggarakan kerja sama UMY - MPI PP Muhammadiyah merupakan bagian dari cita-cita besar Muhammadiyah sejak lebih dari satu abad lalu, yang salah satu pilar utamanya adalah literasi. "Muhcor juga menghubungkan sejarah Muham-

madiyah yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PT-MA)," tandasnya. Disebutkan, Muhcor Fest 2024 merupakan bagian dari cita-cita besar Muhammadiyah sejak lebih dari satu abad lalu, yang salah satu pilar utamanya adalah literasi. Tahun ini mengangkat tema "Taman Pustaka yang Menggembirakan" dengan menggelar tiga lomba yang sudah dilaksanakan sejak November 2024 silam. Lomba esai diikuti 127 pe-

serta, lomba musikalisasi puisi diikuti 12 kontestan, dan lomba pengelolaan Muhcor diikuti oleh 28 PT-MA se-Indonesia. Tujuan kegiatan untuk memperkuat kolaborasi antara PT-MA di seluruh Indonesia. Perpustakaan, lanjut Widiastuti, bisa menjadi satu pintu masuk untuk saling berdiskusi tentang berbagai macam literasi, bukan hanya soal masa kini, tetapi juga masa lalu. "MPI adalah pengawal sejarah. Dan masa lalu perlu diketahui oleh generasi

muda sebagai pemilik masa depan. Untuk itu, perpustakaan bukan hanya tempat untuk membaca, melainkan pusat kegiatan di mana orang dapat berdiskusi, berbicara, dan mendengarkan," papar Wakil Ketua MPI PP Muhammadiyah.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk membangkitkan kembali minat baca tulis di kalangan warga Muhammadiyah. Apalagi mengingat sejak tahun 1915 Muhammadiyah telah menerbitkan majalah Suara Muhammadiyah. Dan diikuti penerbitan Majalah Suara Aisyiyah pada 1926. Aisyiyah adalah organisasi perempuan pertama di Indonesia telah menerbitkan majalah Suara Aisyiyah dan masih bertahan hingga saat ini. (Fsy)-d

## RESOLUSI INDUSTRI TPT DIY 2025

## Wujudkan Yogyakarta Jadi Kota Fashion Dunia

YOGYA (KR) - Untuk memperkuat posisinya sebagai pusat kreativitas dan inovasi tekstil, DIY berkomitmen untuk mewujudkan visi besar menjadi kota fashion dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Pengurus Daerah Asosiasi Pertekstilan Indonesia (BPD API) DIY menetapkan tiga resolusi strategis yang akan menjadi landasan transformasi industri tekstil dan pakaian jadi pada tahun 2025. Resolusi tersebut ditetapkan dalam rapat koordinasi (rakor) BPD API DIY.

"Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di DIY berbeda dengan dengan karakteristik industri nasional. Industri TPT

DIY mayoritas merupakan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sedangkan untuk nasional mayoritas merupakan industri skala besar," kata penasehat BPD API DIY Robby Kusumaharta di Yogyakarta, Senin (27/1). Selain Robby Kusumaharta, acara Rakor BPD API DIY juga dihadiri oleh Suyatman Nainggolan (Ketua Umum), Tim Apriyanto (Sekretaris Umum), Elizabeth Sinta (Bendahara Umum), Y Sri Susilo (Wakil Ketua Bidang Ekonomi) dan pengurus lainnya.

Dalam kesempatan itu Suyatman mengatakan, permasalahan Industri TPT DIY skala harus mendapat perhatian serius



KR-Istimewa

Jajaran pengurus BPD API DIY berfoto bersama.

oleh pemangku kepentingan (stakeholders) termasuk Pemda, Perbankan dan BPD DIY API. Untuk itu seluruh pengurus diharapkan meningkatkan komunikasi dan memberikan informasi sehingga organisasi dapat merespons serta membantu memecahkan masalah yang muncul pada anggotanya. "Tugas pokok BPD API

DIY adalah memberikan pelayanan kepada seluruh anggotanya. Tugas lainnya mendukung Yogyakarta sebagai Kota Fashion Dunia dan membantu menyiapkan pertemuan International Textile Manufacturer Federation (ITMF) dan International Apparel Federation (IAF) di Yogyakarta pada tahun ini," paparnya. (Ria)-d

# PANGGUNG

## FESTIVAL SENI BELADIRI

## Angkat Tajuk Dosa Terbesar Gadjah Mada

TAPAK SUCI Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta menggelar Festival Seni Beladiri bertajuk 'Heritage Theater of Palapa Samaya: Gadjah Mada's Greatest Sin' di Concert Hall, Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Minggu (26/1). Pergelaran ini menggabungkan antara

seni pertunjukan dengan seni beladiri Tapak Suci.

Pergelaran ini menceritakan dosa terbesar Gadjah Mada. Putri Dyah Pitaloka menjadi upeti untuk Kerajaan Majapahit menyusul kemarahan Kerajaan Sunda terhadap Kerajaan Majapahit. Pasalnya, Kerajaan Sunda dan Kerajaan

Majapahit bertujuan untuk menikahkan Dyah Pitaloka dan Hayam Wuruk, tetapi pada kenyataannya Mahapatih Gadjah Mada memiliki niat keji lain.

Hal tersebut menjadi pemicu peperangan antara pasukan Sunda dan Majapahit yang berakhir tewasnya seluruh pasukan Sunda disebabkan oleh hasrat Gadjah Mada untuk menyatukan Nusantara dengan menaklukkan Kerajaan Sunda.

Ketua panitia, Areta Zahrah menuturkan festival ini sarat akan nilai-nilai sejarah yang dapat menumbuhkan semangat dan harapan, dipadukan dengan seni beladiri (silat) sebagai warisan budaya bangsa. (Dev)-d



KR-Istimewa

Salah satu adegan dalam Festival Seni Beladiri Tapak Suci Muallimaat.

## PAMERAN 'FIGUR DAN SITUS'

## Pajang 60 Gambar Karya 4 Seniman

PAMERAN Gambar bertajuk 'Figur dan Situs' di Rumaharihari Cari Nagari, memajang sebanyak 60 karya rupa hitam putih hasil kreasi 4 seniman Yogyakarta, Meuz Prazt, Tumariyanto, Sriyadi Srinthil dan Kris Budiman. Pembukaan pameran di-pandu MC dan komedian Yogya Anang Batas. Dibuka oleh Wawan Harmawan (Wakil Walikota Yogyakarta terpilih periode 2025-2029), di Rumaharihari Cari Nagari Gang Nakulo, Kembaran, Tirtonirmolo, Kasihan Bantul, Sabtu (25/1) sore.

Pembukaan pameran secara simbolis dilakukan penyerahan kenang-kenangan berupa gambar. Pertama, Kris Budiman menyerahkan gambar karyanya kepada Wawan Harmawan. Kedua, perupa Tumariyanto menyerahkan gambar kepada perupa dan



KR-Khocil Birawa

Wawan Harmawan keliling melihat pameran gambar 'Figur dan Situs'.

pemilik Rumaharihari Cari Nagari. Ketiga, perupa Meuz Prast memberikan karya drawing kepada Anang Batas. Pameran terbuka untuk umum, masih berlangsung hingga Jumat (31/1), buka mulai pukul 16.00-22.00 WIB.

Dari 60 gambar hitam putih yang dipajang, mengangkat soal figur dan aktivitas kehidupan masyarakat serta situs. Di antaranya, gambar berjudul Durga, Agastya, Bumi Se-

bagai Saksi (situs Bogem Sleman), Garudeya Sutawijaya (Petirtaan Sumberbeji Jombang) karya Kris Budiman. Selain itu, gambar berjudul Hawa Merenung di Samping Batu, Anta Boga dan Hawa karya Meuz Prast, dan gambar Relief 5 karya Sriyadi Srinthil. Kemudian Tumariyanto memajang gambar antara lain berjudul Narasi 2 Figur, Merekam Peristiwa, Ritme dalam Harmoni dan karya rupa ten-

tang figur dan kehidupan masyarakat lainnya.

Hari Budiono mengungkapkan, Rumaharihari yang di area Cafe Cari Nagari, kali pertama digunakan pameran bertajuk DesembeRain pada bulan Desember 2024, memajang 80 lukisan dan patung karya 80 seniman perupa Yogyakarta. Di luar dugaan dari momentum pameran seni rupa DesembeRain mendapat pangsos positif dari para perupa Yogyakarta yang ingin pameran di Rumaharihari Cari Nagari. "Semoga Rumaharihari Cari Nagari dengan ruang yang sederhana ini, ke depan dapat maju berkembang bisa melaksanakan aktivitas seni dan budaya bekerja sama dengan seniman perupa dan pelaku seni pertunjukan Yogyakarta," harap Hari Budiono. (Cl)-d

## 'Serba Gratis'

Masalah lain adalah ketimpangan kualitas pendidikan. Guru-guru di daerah terpencil sering mengeluhkan keterbatasan pelatihan dan rendahnya insentif yang mereka terima. "Gratis itu penting, tapi bagaimana dengan kualitasnya? Anak-anak kami berhak mendapatkan pendidikan yang sama baiknya dengan di kota besar," tegas Hamzah, seorang guru di Kalimantan Barat.

Makan Gratis: Nutrisi yang Masih Diperdebatkan

Program makan gratis yang dicanangkan untuk pelajar juga menghadapi kritik tajam. Di beberapa daerah, kualitas makanan yang disediakan menuai protes dari para orangtua.

"Anak saya sering mengeluh makanannya tidak enak dan tidak segar. Jika makan gratis hanya asal-asalan, lebih baik tidak usah," ungkap Fitri, seorang ibu di Bandung.

Kritik lainnya adalah ketidakmerataan

distribusi. Banyak sekolah di pedesaan yang belum menerima manfaat program ini. "Kami sudah mendengar kabar makan gratis, tapi di sekolah kami belum ada. Apa ini hanya untuk sekolah di kota saja? tanya Sardi, seorang kepala sekolah di daerah pelosok NTT.

Setelah sekolah dan makan gratis ternyata masyarakat menantikan program transportasi gratis, terutama bagi pelajar yang tinggal di daerah terpencil. Namun, wacana ini tampaknya belum diiringi dengan rencana implementasi yang konkret.

"Transportasi gratis akan sangat membantu, tapi pemerintah harus memikirkan infrastruktur jalan yang buruk di desa kami. Percuma transportasi gratis jika jalanan tidak bisa dilewati," kata Rini, seorang warga di Papua.

Kritik utama terhadap program-program gratis ini adalah lemahnya perencanaan dan pengawasan. Pemerintah seringkali meluncurkan program tanpa memastikan

kesiapan di lapangan, mulai dari pendanaan, distribusi, hingga evaluasi.

"Gratis memang menarik di mata masyarakat, tetapi implementasi yang setengah hati justru membebani masyarakat itu sendiri. Jika pemerintah tidak segera memperbaiki manajemen program, ini akan menjadi proyek gagal yang hanya menghabiskan anggaran," ujar Prof Rizal Mustofa, pakar kebijakan publik dari Universitas Indonesia.

### Harapan untuk Perbaikan

Program serba gratis dari pemerintah ini seharusnya menjadi solusi, bukan menambah masalah. Pemerintah perlu belajar dari kelemahan program sebelumnya dan memastikan bahwa kebijakan yang digulirkan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program sangat penting. Transparansi anggaran dan pengawasan oleh pihak independen juga harus

ditingkatkan untuk memastikan setiap rupiah yang dikeluarkan benar-benar membawa manfaat.

Sikap kritis masyarakat semakin meningkat, dengan tuntutan akan transparansi dan partisipasi dalam perencanaan serta pengawasan program. Banyak yang berharap pemerintah lebih melibatkan masyarakat dalam proses ini agar kebijakan yang dibuat benar-benar sesuai kebutuhan. "Kalau mau ada program gratis, pemerintah harus bertanya langsung ke masyarakat apa yang mereka butuhkan. Jangan hanya asal meluncurkan program tanpa mendengar suara kami," tegas Lestari, salah seorang aktivis perempuan di Yogyakarta.

Masyarakat berhak mendapatkan layanan yang berkualitas, bukan hanya program gratis yang menjadi alat politik atau sekadar janji manis. Kini saatnya pemerintah menunjukkan komitmen nyata untuk memperbaiki sistem, bukan hanya

menciptakan kebijakan yang terlihat baik di permukaan tetapi penuh lubang di dalamnya.

Saat ini dan opini sikap masyarakat terhadap program "serba gratis" mencerminkan realitas di lapangan: harapan yang besar tetapi diimbangi dengan kritik yang berbagai kelemahan. Pemerintah perlu mengambil sikap proaktif untuk memperbaiki program ini dengan melibatkan masyarakat, meningkatkan transparansi, dan memastikan bahwa kebijakan tersebut benar-benar bermanfaat. Sekali lagi faktor Komunikasi menjadi kunci sebuah keberhasilan dalam suatu program, apalagi kita berbicara program jangka panjang.

Tanpa perbaikan mendasar seperti diulas di atas, program-program ini berisiko menjadi proyek gagal yang justru semakin menurunkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah ke depannya. -d

(Penulis, Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta)

Sambungan hal 1